

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Kota Bandung merupakan kota yang memiliki banyak potensi positif yang terkandung di dalamnya. Potensi yang dapat terus dikembangkan sehingga dapat menghasilkan suatu objek yang layak untuk dikunjungi. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya wisatawan yang datang ke Kota Bandung pada libur Panjang dan akhir pekan.

Transportasi tidak terlepas dari dinamika kehidupan masyarakat. Kepulauan ini terdiri dari pulau pulau besar dan pulau kecil yang dihubungkan dengan berbagai moda transportasi seperti darat , udara dan laut.

Transportasi juga didefinisikan sebagai aktivitas yang memindahkan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lainnya, dan terdapat unsur penggerak. Transportasi berperan penting dalam pembangunan infrastruktur perkotaan. Angkutan motor sendiri pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1893.

Toyota adalah salah satu pabrikan mobil terbesar di dunia yang berasal dari negara jepang yang memproduksi macam kendaraan seperti mobil, truk dan bus. Selain itu Indonesia juga menjadi salah satu negara yang memproduksi mobil TOYOTA dan memiliki peran penting industri otomotif di Indonesia.

Museum TOYOTA ini bertujuan untuk mengumpulkan, mempelajari dan memamerkan bukti sejarah perkembangan TOYOTA yang berperan dalam memberikan informasi, pengetahuan dan sejarah untuk perkembangan teknologi transportasi khususnya TOYOTA sekaligus menjadi tempat rekreasi yang edukatif.

1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Kota Baru Parahyangan adalah kota yang dikembangkan oleh PT. Properti Lehman (Grup Lehman). Kota ini didirikan pada tahun 2002. Kota Baru Parahyangan terletak di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat.

Sebagai kota satelit, Kota Baru Parahyangan memiliki keunikan desain yang berbeda dengan kota baru yang lainnya, yaitu memiliki visi dan semangat kota pendidikan yang akan memberikan kontribusi bagi seluruh masyarakat Bandung.

Semangat pendidikan ini disebarkan ke seluruh proyek, baik dalam masterplan maupun bagian dari rencana, melalui tampilan taman hiburan, Puspa IPTEK, dan distribusi Lembaga formal (seperti sekolah, universitas, dan lembaga informal).

Lokasi proyek berada di daerah Kota Baru Parahyangan tepatnya Jalan Raya Panyawangan No.427, Kertajaya, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553. Terdapat akses untuk menuju Kota Baru Parahyangan yaitu jalan tol Purbaleunyi, yang melewati pintu keluar tol Padalarang dan keluar jalan Padalarang arah Cianjur dan Jakarta. Selain itu juga dapat menggunakan angkutan umum jalur Kota Baru Parahyangan – Leuwi Panjang.

1.2 Judul Proyek

Museum Toyota adalah museum yang mengoleksi kendaraan yang diproduksi oleh Toyota .Pembangunan museum Toyota sebagai tempat untuk memperlihatkan sejarah perkembangan transportasi yang lebih ditekankan kepada perkembangan transportasi Toyota. Dengan adanya museum ini sebagai sarana edukasi dan rekreasi, diharapkan masyarakat umum dapat mengetahui sejarah perkembangan transportasi utamanya toyota.

1.3 Tema Perancangan

Expression dalam Bahasa Indonesia mengacu pada ekspresi, yaitu ekspresi atau proses ekspresi (yaitu untuk menunjukkan atau menyatakan maksud, pikiran, perasaan,dll).

Sedangkan Struktural sama pengertiannya dengan struktur yaitu :

- Kerangka arsitektur, penataan benda-benda.

- Alat untuk mewujudkan menjadi alat untuk mekanisme penahan beban internal guna mendukung dan memperkuat konsep struktural.
- Keseluruhan rangka bangunan yang memungkinkan bangunan berdiri.

Jadi pengertian konsep ekspresi struktur adalah untuk mengekspresikan elemen penahan beban yang saling terkait untuk mendukung tampilan arsitektural bangunan. Konsep ekspresi struktur adalah konsep yang sepenuhnya monumental.

1.4 Identifikasi Masalah

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- Menghadirkan Museum yang edukatif sekaligus rekreatif.
- Menyikapi ketentuan regulasi yang berlaku.
- Menciptakan kenyamanan dan keamanan baik di dalam bangunan maupun lingkungan sekitar site.

1.4.2 Aspek Bangunan

- Menerapkan konsep ekspresi stuktur
- Penggunaan struktur yang dapat menunjang estetika dan fungsi bangunan.
- Penggunaan kejujuran material untuk mempertegas bangunan.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- Memperhatikan iklim tropis pada perencanaan desain bangunan
- Memperhatikan cuaca dan polusi udara yang akan mengganggu kenyamanan pengunjung.
- Memahami karakteristik, potensi dan kendala pada site

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan utama dari dibangunnya Proyek ini agar masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kota Bandung memiliki sebuah Museum transportasi yang dapat menampilkan bukti sejarah dan perkembangan Toyota di Indonesia . Serta memberikan informasi dan pengetahuan lain tentang transportasi kepada wisatawan, serta sejarah perkembangan teknologi transportasi dan menjadi fasilitas rekreasi yang edukatif. teknologi transportasi sekaligus sebagai sarana rekreasi yang edukatif.

1.5.2 Tujuan Khusus

1.6 Metoda Perancangan

Metoda pendekatan untuk dapat merancang dan merencanakan museum TOYOTA di Bandung dengan baik dan benar, maka metoda pendekatan yang digunakan sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur pencarian data yang terkait tentang standar perancangan museum transportasi dan buku panduan sesuai tema serta konsep yang akan diterapkan.

b. Studi Banding / preseden

Studi yang dilakukan untuk mempelajari dan mengenal lebih dalam terhadap bangunan museum transportasi untuk mendapatkan gambaran terkait bangunan dari segi arsitektural, struktur, fungsi, serta zoning sebagai pertimbangan sebagai perancangan proyek.

c. Survey Lokasi

Melakukan survey pada tapak site untuk mendapatkan data yang valid terkait keadaan tapak seperti orientasi site, kontur, iklim, dan pencapaian pada site.

d. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk mendapatkan pedoman dalam perencanaan museum transportasi di Kota Baru Parahyangan.

e. Penyusunan Data

Data yang sudah diolah kemudian disusun agar mudah dimengerti saat proses perancangan

1.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan sistematis laporan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab, dan pembahasan sistematis adalah sebagai berikut.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I ini menjelaskan laporan yang dikerjakan yang meliputi latar belakang, judul, tema, identifikasi masalah, tujuan proyek, metoda pendekatan perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab II ini menjelaskan tinjauan teori, klasifikasi bangunan museum, studi literatur, serta studi banding / preseden mengenai museum seni.

BAB III. PROGRAM RUANG DAN ANALISIS TAPAK

Bab III membahas studi kelayakan, penjelasan mengenai kawasan perencanaan proyek yang meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, kondisi iklim dan lingkungan (data tapak, deskripsi tapak, karakteristik tapak, potensi tapak), analisis tapak (batasan tapak, orientasi site meliputi matahari, angin dan muka bangunan, kondisi sekitar site, drainase, penerangan pada site, vegetasi), serta kebutuhan ruang dan zoning yang dibutuhkan untuk membangun perancangan museum seni berdasarkan hasil analisis flow activity pengguna.

BAB IV. KONSEP PERANCANGAN

Bab IV membahas mengenai konsep dan elaborasi tema yang akan diterapkan pada bangunan yang akan dirancang sesuai konsep dan tema yang diambil.

BAB V. HASIL RANCANGAN

Bab V menjelaskan rancangan bangunan yang telah dikembangkan dari hasil analisis, konsep serta tema yang diambil sebelumnya, perkiraan biaya, dan manajemen konstruksi bangunan yang dirancang